

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa

5.1.1 Hasil Dukungan Konselor yang tertinggi adalah termasuk dalam kategori “dukungan baik” yaitu 56,2%.

5.1.2 Hasil Kepatuhan yang tertinggi adalah termasuk dalam kategori “kepatuhan sedang” yaitu 54,8%.

5.1.3 Ada hubungan Dukungan Perawat Sebagai Konselor dan Kepatuhan Mengikuti Program Rehabilitasi NAPZA di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin dan Yayasan Al-hijrah dengan taraf sig $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian berhubungan dengan manfaat praktis penelitian sebelumnya maka dapat disarankan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Rumah Sakit, hasil ini diharapkan dapat memberi informasi bahwa seorang konselor harus lebih proaktif dalam menjelaskan dan memperhatikan pasien yang mengikuti program rehabilitasi NAPZA di Rumah Sakit Jiwa dan Yayasan Al-hijrah dengan cara lebih menjadi sahabat, teman dan dapat menjadi orang yang dipercayai mereka dengan lebih berkomunikasi mengikuti alur pikiran peserta sehingga tidak ada rasa canggung antara kedua belah pihak dan tidak ada lagi anggapan adanya pengajar dan peserta namun akan menjadi teman dimanapun dan kapanpun pasien bertanya dapat ditanggapi. Hal ini disebabkan tugas dari konselor bukan hanya saat di RS saja namun juga bisa dijadikan sebagai curhat bagi peserta dimanapun mereka membutuhkan.

- 5.2.2 Bagi pasien hasil penelitian diharapkan lebih menyadari bahwa diri mereka harus keluar dari dunia hitam dengan selalu mematuhi program rehabilitas yang diprogramkan oleh Rumah Sakit Jiwa dan Yayasan Al-hijrah Sambang Lihum Banjarmasin agar mereka dapat berhenti menggunakan NAPZA dan dapat menghindarinya agar tidak merusak masa depan akan datang karena ini dapat merusak pikir dan syaraf mereka.
- 5.2.3 Peneliti selanjutnya, hasil ini dapat memberikan mamfaat, bagi pengetahuan dan sebagai gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui memperdalam penelitian ini dalam bentuk hubungan dukungan perawat sebagai konselor dengan motivasi mengikuti pogram rehabilitasi NAPZA di Rumah Sakit Jiwa. Bagi penelitia akan dapat bisa menggunakan variabel bebas penelitian tentang pengaruh pendidikan agama, dukungan keluarga, pendidikan konseling terhadap kepatuhan penggunan NAPZA sebaga variabel bebas. Pengaruh motivasi dengan kepatuhan penggunan NAPZA sebaga variabel bebas. Kemudian pengaruh pendidikan agama konselor terhadap kepatuhan pengguna napza tersebut dan banyak lagi variabel yang digali dalam kepatuhan ini.